

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Mustiqon (2012, p. 84) menjelaskan bahwa setiap penelitian memiliki rancangan atau desain tertentu. Rancangan atau desain yang dibuat dalam penelitian menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan materi ajar rumpun sejarah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di jenjang sekolah dasar, materi kuliah rumpun sejarah di Prodi IPAI UPI, serta relevansi antara keduanya. Sehingga pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sebagaimana definisi penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Guba (Suharsaputra, 2012, p. 181) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkannya pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk pemecahan masalah secara sistematis dan factual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi (Achmadi, 2009, p. 44).

Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti akan menyajikan data hasil analisa materi ajar kemudian mendeskripsikan bagaimana relevansi materi ajar rumpun sejarah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di jenjang sekolah dasar dengan materi ajar mata kuliah rumpun sejarah di Prodi IPAI UPI. Penelitian ini akan ditunjang dengan data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan penelitian dokumen guna memperoleh data yang valid.

Selama penelitian berlangsung, terlebih dahulu peneliti harus mempersiapkan apa saja yang akan dibutuhkan selama penelitian

berlangsung. Oleh karena itu, dibuatlah rancangan penelitian dalam bentuk tahap-tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

### Bagan 3.1

#### Tahap Penelitian



*Pertama*, tahap pra-penelitian. Peneliti melakukan persiapan dengan penyusunan proposal penelitian .

*Kedua*, tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data mengenai materi ajar rumpun sejarah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di jenjang sekolah dasar (SMP) dengan menganalisis Permendikbud no.24 tahun 2016 lampiran 31, selanjutnya menyiapkan buku ajar kelas VII, VIII dan IX yang dikeluarkan oleh kemendikbud. Kemudian mengumpulkan Silabus mata kuliah rumpun sejarah di prodi IPAI UPI di antaranya: mata kuliah Sirah Nabi Muhammad saw., sejarah kebudayaan Islam, sejarah daulah al-Islamiyah dan sejarah pendidikan Islam.

*Ketiga*, tahap analisis data. Semua data di reduksi terlebih dahulu, peneliti mendapatkan banyak data, data yang peneliti dapatkan harus dipilah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian dilakukan display data dimana data mulai terorganisasikan , terhubung satu sama lain, sehingga akan mudah untuk dipahami. Tahap terakhir dari analisis data yaitu verifikasi data, verifikasi dilakukan untuk mencocokkan hasil penelitian dengan rumusan masalah.

## B. Definisi Operasional

### 1. Relevansi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan relevansi adalah kaitan antara materi ajar rumpun sejarah dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan materi kuliah rumpun sejarah pada prodi ipai upi.

### 2. Materi Ajar

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan materi ajar adalah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran yang telah tersusun secara sistematis, untuk dikuasai peserta didik guna mencapai kompetensi inti yang diharapkan.

### 3. Sejarah

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sejarah adalah rumpun mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti serta nama rumpun mata kuliah yang ada di Prodi IPAI UPI.

## C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Satori & Komariah (2013, p. 61) mengatakan bahwa konsep *human instrument* dipahami sebagai alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif. Sebagai instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti supaya lebih jelas dan bermakna. (Sugiyono, 2013, p. 13)

Di dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument utama untuk mengumpulkan data-data agar data yang didapatkan akurat, sesuai dengan rumusan dan tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti berusaha menelaah tentang relevansi materi ajar rumpun sejarah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di jenjang sekolah dasar (SMP) dengan materi ajar rumpun sejarah pada mata kuliah di Prodi IPAI UPI dengan terjun secara langsung dan berusaha mengumpulkan informasi secara mandiri dan menyimpulkannya sehingga menjadi hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini.

## D. Jenis data dan sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, Arikunto (2006, p. 129).

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang telah penulis paparkan sebelumnya,

dimana penulis menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang menjadi sumber juga merupakan data kualitatif. Selanjutnya Sugiono (2013, p. 129) menyebutkan bahwa sumber data terbagi menjadi dua sumber sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut.:

#### 1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Di dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah Permendikbud no. 24 Tahun 2016 lampiran 31, buku ajar PAI kelas VII, VIII dan IX penerbit Kemendikbud dan Silabus mata kuliah Sirah Nabi Muhammad saw., sejarah kebudayaan Islam, sejarah daulah al-Islamiyah dan sejarah pendidikan Islam.

#### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bisa melalui orang lain atau dokumen. Di dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku-buku dan jurnal yang tentu saja relevan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data, Sugiyono (2013, p. 208). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Kemudian Noor (2013, p. 138) menambahkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Data-data dalam penelitian ini dihimpun melalui literatur-literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut ini teknik yang digunakan penulis dalam rangka memperoleh data penelitian:

#### 1. Studi pustaka

Sukmadinata (2012, p. 216) mengatakan studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang berusaha mengumpulkan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur, bahan pustaka yang menunjang dan ada keterkaitan dengan

pembahasan penulis. Setelah itu kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang terdapat di dalam sumber tersebut untuk memperkuat landasan teori serta analisis yang penulis lakukan. Dikarenakan penelitian ini bermaksud mencari relevansi antara materi ajar sejarah pada mata pelajaran PAI dan BP dengan materi ajar rumpun mata kuliah sejarah di Prodi IPAi UPI, maka dalam penelitian ini penggunaan teknik studi pustaka digunakan untuk mencari data-data utama maupun pendukung dari buku-buku dan literatur serta jurnal yang tentu saja relevan dengan penelitian ini.

Dalam hal ini penulis mencari sumber data dengan membaca dan mengkaji berbagai literatur terutama Permendikbud no. 24 Tahun 2016 lampiran 31, buku ajar PAI kelas VII, VIII dan IX penerbit Kemendikbud dan Silabus mata kuliah Sirah Nabi Muhammad saw., sejarah kebudayaan Islam, sejarah daulah al-Islamiyah dan sejarah pendidikan Islam. Selain itu juga penulis menggunakan berbagai sumber literatur lain seperti buku-buku, jurnal, internet dan sumber lainnya terutama yang membahas tentang materi ajar dan sejarah.

## 2. Studi Dokumentasi

Sukardi (2013, p. 81) mengungkapkan studi dokumentasi merupakan suatu teknik yang memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Pengertian kata dokumen sendiri menurut Gottschalk dalam (Gunawan, 2013, p. 175) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, sebagai sumber tertulis informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan sura-surat Negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah konsensi dan lainnya.

Selanjutnya Satori & Komariah (2013, p. 149) menambahkan bahwa studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan mengacu kepada pengertian kedua yaitu dokumen yang diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara yaitu dokumen

Permendikbud no. 24 Tahun 2016 lampiran 31, buku ajar PAI kelas VII, VIII dan IX penerbit Kemendikbud dan Silabus mata kuliah Sirah Nabi Muhammad saw., sejarah kebudayaan Islam, sejarah daulah al-Islamiyah dan sejarah pendidikan Islam., yang akan dianalisa secara intens untuk mengetahui relevansi materi ajar yang terdapat pada dokumen tersebut.

## F. Analisis Data

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. (Darwis, 2014, p. 142)

Penulis melakukan reduksi data dengan cara memisahkan jenis dokumen penelitian ke dalam tiga jenis, 1. Materi Ajar Rumpun Sejarah pada Mata Pelajaran PAI dan BP di Jenjang Sekolah Dasar, 2. Materi Ajar Rumpun Mata Kuliah Sejarah di Prodi IPAI UPI dan 3. Relevansi Materi Ajar PAI dan BP Rumpun Sejarah di Jenjang Sekolah Dasar dengan Materi Ajar Rumpun Mata Kuliah Sejarah di Prodi IPAI UPI

**Tabel 3.1**

#### **Reduksi Data**

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen	Koding
1	Materi Ajar Rumpun Sejarah pada Mata Pelajaran PAI dan BP di Jenjang Sekolah Dasar	MSS	1
2	Materi Ajar Rumpun Mata Kuliah Sejarah di Prodi IPAI UPI	MSI	2
3	Relevansi Materi Ajar PAI dan BP Rumpun Sejarah di Jenjang Sekolah Dasar dengan Materi Ajar Rumpun Mata Kuliah Sejarah di Prodi IPAI UPI	RSI	3

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

### Koding Data

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen
1	Permendikbud Tahun 2016 no 24 Lampiran 31	P2016
2	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII	S7
3	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VIII	S8
4	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IX	S9
5	Silabus Mata Kuliah Sirah Nabi Muhammad saw.	SM
6	Sejarah Kebudayaan Islam	SK
7	Sejarah Daulah al-Islamiyah	SD
8	Sejarah Pendidikan Islam	SP

## 3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga penulis akan melakukan verifikasi atau pemeriksaan kebenaran hasil analisis data dengan bukti data yang sudah terkumpul. Sugiyono (2013, p. 345) mengemukakan:

“Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten data peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.”

Verifikasi atau pemeriksaan kebenaran hasil analisis data yang penulis lakukan adalah memastikan bahwa hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.